

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

LUFTIKAWORO

B200120376

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

LUFTIKAWORO

B 200 120 376

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



(Dra. Mujiyati, M.Si)
NIDN. 0610056605

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LUFTIKAWORO

B 200 120 376

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 25 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Mujiyati, M.Si., Ak.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, Ph.D., Ak., CA.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Luftikaworo

B200120376

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan, berdasarkan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 51 sampel perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan dari masing-masing sampel perusahaan *food and beverage* tahun 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian diketahui hanya variabel kepemilikan institusional yang berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan variabel kepemilikan manajemen, komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : integritas laporan keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit

Abstract

This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners and audit committee on the integrity of financial statements, based on samples using *purposive sampling*, obtained 51 samples of *food and beverage* companies. The data used in this study are secondary data from the annual financial statements of each sample of *food and beverage* in 2013-2017. The data analysis technique used is multiple linear regression method using SPSS. Based on the results of the study it is known that only institutional ownership variables have a significant effect on the integrity of financial statements, while management ownership variables, independent commissioners and audit committees do not affect the integrity of financial statements.

Keywords : integrity of financial statements, institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners and audit committee

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang semakin berkembang banyak muncul perusahaan-perusahaan baru, sehingga tingginya persaingan membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Salah satu komponen yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan

bertujuan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus benar dan jujur dengan mengungkap fakta sebenarnya yang menjadi kepentingan banyak pihak.

Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila memenuhi kualitas *reliability* (Kieso, 2008). Menurut Schroeder (2001) *reliability* memiliki kualitas sebagai berikut: daya uji (*verifiability*), ketepatan penyajian (*representational faithfulness*) dan netralitas (*neutrality*). Informasi akuntansi yang memiliki integritas tinggi akan dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga dapat membantu pembaca laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan.

Agar integritas laporan keuangan tercapai maka perusahaan memerlukan adanya tata kelola perusahaan yang baik yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*. *Good Corporate Governance* adalah prinsip korporasi yang sehat dan perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan untuk menjaga kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan perusahaan (Arief dalam Setiawan, 2015). Penerapan *good corporate governance* dalam sebuah perusahaan diharapkan dapat mempengaruhi hasil dari laporan keuangan, sehingga perusahaan atau manajemen akan sulit memanipulasi laporan keuangan karena adanya pengawasan dari dewan komisaris. Dengan demikian, laporan keuangan yang disajikan akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan berintegritas.

Sistem yang mengatur keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan perlu dituangkan dalam bentuk prinsip-prinsip yang harus dipatuhi untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor : KEP-117/M-MBU/2002, prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu, keterbukaan informasi (*transparansi*), kemandirian (*independensi*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), dan kewajaran (*fairness*). Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk menerapkan prinsip-prinsip *good corporate*

governance di setiap aspek bisnis serta di seluruh jajaran perusahaan guna terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik.

Beberapa penelitian tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Istiantoro, *et.al*, (2017) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, komisaris independen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, dan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Mudasetia dan Solikhah (2017) menunjukkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Dewi dan Putra (2016) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan variabel komite audit tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Setiawan (2015) menunjukkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan variabel komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, penelitian Pratama (2015) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional dan komite audit memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian bagaimana mekanisme *corporate governance* mampu memberikan kontribusi terhadap integritas laporan keuangan sehingga tercipta hasil pelaporan yang transparansi, jujur, dan sehat dengan judul : **“Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”**.

2. METODE

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengertian dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006:12). Metode ini juga disebut sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Bambang, 2013:115). Sedangkan menurut Darmawan (2013:137) populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai 2017.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang memenuhi kriteria telah ditentukan. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2013 sampai 2017	13
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang ditentukan	
Sampel Penelitian (13 x 5 tahun)		65
Data <i>Outliers</i>		(14)
Jumlah sampel penelitian		51

Sumber : Hasil Pengolah Data 2018.

2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai 2017 yang diperoleh melalui akses langsung dari website *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

2.4. Pengukuran Variabel

2.4.1. Integritas Laporan Keuangan

Integritas informasi laporan keuangan dapat diproksi dengan *konsevatisme*. *Konservatisme* merupakan sebuah prinsip kehati-hatian dalam mengakui aset dan laba karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi ketidakpastian (Wibowo, 2002). Konsep *konservatisme* dalam penggunaannya adalah untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aktiva serta pendapatan lebih rendah dan nilai kewajiban dan beban lebih tinggi (Jama'an, 2008).

Indeks *konservatisme* sebagai proksi integritas laporan keuangan dihitung dengan Model Beaver dan Ryan dalam Haniati dan Fitriyani (2010) menggunakan *market to book ratio*, yaitu:

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (1)$$

$$\text{ILK it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \quad (2)$$

Keterangan :

ILK it : Integritas Laporan Keuangan perusahaan i pada tahun t

Harga pasar saham dapat dicari dalam laporan tahunan bagian ikhtisar saham pada *closing*.

2.4.2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional sangat berperan dalam mengawasi perilaku manajer sehingga integritas laporan keuangan dapat terjaga dengan baik. Hal ini dikarenakan, dengan adanya pengawasan tersebut

maka manajer akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak insvestor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mengurangi perilaku mementingkan diri sendiri.

$$KEI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \quad (3)$$

2.4.3. Kepemilikan Manajerial

Adanya kepemilikan manajemen diperusahaan merupakan salah satu upaya untuk mengurangi masalah keagenan, yaitu dengan menyelaraskan kepentingan antara principal dan agen. Kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer, direksi, komisaris, ataupun pihak-pihak lain yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi).

$$KEM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \quad (4)$$

2.4.4. Komisaris Independen

Komisaris independen bertujuan untuk menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak lain yang terkait (Herawati, 2007).

$$KOI = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\% \quad (5)$$

2.4.5. Komite Audit

Kehadiran komite audit juga melengkapi keberadaan dewan komisaris. Tujuan dibentuknya komite audit adalah untuk memelihara independensi auditor internal dan mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.

$$KA = \frac{\text{Komite Audit Independen}}{\text{Total Komite Audit}} \times 100\% \quad (6)$$

2.5. Analisis Data

Model atas pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$ILK = a + b_1 KEI + b_2 KEM + b_3 KOI + b_4 KA + e$$

Keterangan :

ILK : Integritas Laporan Keuangan

a : Konstanta

b₁-b₄ : Koefisien regresi

KEI : Kepemilikan Institusional

KEM : Kepemilikan Manajerial

KOI : Komisaris Independen

KA : Komite Audit

e : eror

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Integritas Laporan Keuangan	0,45	5,61	2,2932	1,62545
Kepemilikan Institusional	0,08	0,96	0,7272	0,20276
Kepemilikan Manajerial	0,00	0,34	0,0231	0,05886
Komisaris Independen	0,20	0,50	0,3702	0,06513
Komite Audit	0,33	0,75	0,6520	0,06170

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Integritas laporan keuangan mempunyai rata-rata sebesar 2,2932 dan standar deviasi sebesar 1,62545 dengan nilai minimum 0,45 dan nilai maksimum sebesar 5,61. Kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata 0,7272 standar deviasi sebesar 0,20276 dengan nilai minimum 0,08 dan nilai maksimum 0,96. Kepemilikan manajerial mempunyai rata-rata sebesar 0,0231 dan standar deviasi sebesar 0,05886 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,34. Komisaris independen memiliki nilai rata-rata 0,3702, standar

deviasi sebesar 0,06513 dengan nilai minimum 0,20 dan nilai maksimum 0,50. Variabel yang terakhir adalah komite audit memiliki nilai rata-rata 0,6520, standar deviasi sebesar 0,06170 dengan nilai minimum 0,33 dan nilai maksimum 0,75.

3.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.1. Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas

Indikator uji normalitas	Value	Value asyp.sig	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,920		
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,365	> 0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,920 dengan probabilitas signifikansi 0,365 dan nilainya lebih dari 0,05 atau 5%, hal ini berarti integritas laporan keuangan berdistribusi normal.

3.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Cut Off	VIF	Cut Off	Ket.
Kepemilikan Institusional	0,766	> 0,10	1,305	< 10	Bebas Multikolinearitas
Kepemilikan Manajerial	0,741	> 0,10	1,349	< 10	Bebas Multikolinearitas
Komisaris Independen	0,933	> 0,10	1,072	< 10	Bebas Multikolinearitas
Komite Audit	0,961	> 0,10	1,040	< 10	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui nilai *tolerance* lebih dari angka 0,10 dan nilai inflasi *variance* (VIF) kurang dari 10. Hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Cut Off	Ket.
Kepemilikan Institusional	0,420	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Kepemilikan Manajerial	0,145	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Komisaris Independen	0,429	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Komite Audit	0,622	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Rank Spearman* diperoleh nilai signifikansi dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Indikator uji normalitas	Value	Value Asymp.sig	Keterangan
Z	1,559		
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,119	> 0,05	Data Lolos Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan *Runs Test* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,119 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.3. Analisa Regresi Berganda

3.3.1. Uji Regresi Berganda

Tabel 7
Uji Regresi Berganda

Model	B
Konstanta	1,245
Kepemilikan Institusional	-3,060
Kepemilikan Manajerial	1,799
Komisaris Independent	5,057
Komite Audit	2,085

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan hubungan anantara variabel-variabel penelitian ke dalam persamaan sebagai berikut :

$$ILK = 1,245 - 3,060 + 1,799 + 5,057 + 2,085 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

- Konstanta memiliki nilai yang positif yaitu sebesar 1,245, hal ini berarti bahwa jika nilai variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit dianggap konstan maka akan integritas laporan keuangan naik sebesar 1,245.
- Koefisien kepemilikan institusional sebesar 3,060 dan bertanda negatif, berarti jika variabel kepemilikan institusional mengalami kenaikan 1 sementara variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit dianggap konstan maka akan menyebabkan menurunkan integritas laporan keuangan sebesar 3,060.
- Koefisien kepemilikan manajerial sebesar 1,799 dan bertanda positif, berarti jika variabel kepemilikan manajerial mengalami kenaikan 1 sementara variabel kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit dianggap konstan maka akan menyebabkan kenaikan integritas laporan keuangan sebesar 1,799.
- Koefisien komisaris independen sebesar 5,057 dan bertanda positif, berarti jika variabel komisaris independen mengalami kenaikan 1 sementara variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit dianggap konstan maka akan menyebabkan kenaikan integritas laporan keuangan sebesar 5,057.

- e. Koefisien komite audit sebesar 2,085 dan bertanda positif, berarti jika variabel komisaris independen mengalami kenaikan 1 sementara variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen dianggap konstan maka akan menyebabkan kenaikan integritas laporan keuangan sebesar 2,085.

3.3.2. Uji Statistik F

Tabel 8
Uji Statistik F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Signifikansi	Keterangan
2,940	2,57	0,030	< 0,05	Model Layak

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji simultan yang diperoleh dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,940 > 2,57$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ artinya hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3.3.3. Uji Statistik t

Tabel 9
Uji Statistik t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Ketentuan	Ket.
Kepemilikan Institusional	2,540	2,013	0,015	< 0,05	H ₁ diterima
Kepemilikan Manajerial	0,426	2,013	0,672	< 0,05	H ₂ ditolak
Komisaris Independen	1,487	2,013	0,144	< 0,05	H ₃ ditolak
Komite Audit	0,590	2,013	0,590	< 0,05	H ₄ ditolak

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Variabel kepemilikan institusional memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar ($-2,540 < 2,013$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Hal ini berarti secara parsial variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

- b. Variabel kepemilikan manajerial memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(0,426 < 2,013)$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,672 > 0,05$. Hal ini berarti secara parsial variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- c. Variabel komisaris independen memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(1,487 < 2,013)$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,144 > 0,05$. Hal ini berarti secara parsial variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
- d. Variabel komite audit memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(0,590 < 2,013)$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,590 > 0,05$. Hal ini berarti secara parsial variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

3.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10

Uji Koefisien Determinasi	
Adjust R Square	Presentase
0,134	13,4%

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Pada tabel diatas nilai *Adjust R²* 0,134 artinya 13,4% variabel integritas laporan keuangan dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit. Sedangkan sisanya 86,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.4. Pembahasan

3.4.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Uji hipotesis menunjukkan hasil H_1 diterima, artinya bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Terbukti dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar negatif 2,540 dan signifikansi $<$ dari 0,05 yaitu sebesar 0,015. Temuan ini mendukung penelitian Istiantoro, *et.al*, (2017) dan Pratama (2015) yang menyatakan

bahwa kepemilikan institutional berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan ataupun penurunan jumlah kepemilikan institusional mempengaruhi tinggi rendahnya integritas laporan keuangan dan mampu mengurangi konflik agensi yang timbul akibat hubungan keagenan, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi dapat tercapai.

3.4.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Uji hipotesis menunjukkan hasil H_2 ditolak, artinya bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Terbukti dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar 0,426 dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,672. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Istiantoro, *et.al* (2017). Bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu meningkatkan integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan jumlah kepemilikan manajerial tidak mampu mengurangi konflik agensi yang timbul akibat hubungan keagenan. Jumlah kepemilikan manajerial yang besar tidak mampu mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai integritas laporan keuangan yang tinggi tidak dapat tercapai.

3.4.3. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Uji hipotesis menunjukkan hasil H_3 ditolak, artinya bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Terbukti dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,487 dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,144. Penelitian ini sesuai dengan penelitian milik Istiantoro, *et.al* (2017) bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan ataupun penurunan jumlah proporsi anggota komisaris independen tidak mempengaruhi tinggi rendahnya

integritas laporan keuangan dan tidak mampu mengurangi konflik agensi yang timbul akibat hubungan keagenan. Jumlah komisaris independen yang besar ataupun kecil tidak mampu mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi ataupun rendah tidak dapat tercapai.

3.4.4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Uji hipotesis menunjukkan hasil H_4 ditolak, artinya bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Terbukti dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar 0,590 dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,558. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Dewi dan Putra (2016) dan Mudasetia dan Solikhah (2017) bahwa komite audit tidak mampu meningkatkan integritas laporan keuangan. Persentase proporsi anggota komite audit akan membuat integritas laporan keuangan menjadi rendah. Karena dengan jumlah anggota komite audit yang sedikit membuat badan tersebut hanya bersifat formalitas belaka yang digunakan untuk syarat penegakan *Good Corporate Governance* perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi ataupun rendah tidak dapat tercapai.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil simpulan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

4.2. Keterbatasan

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *food and beverage*, sehingga belum dapat mencerminkan dari rekasi pasar modal secara keseluruhan.

2. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017, sehingga memungkinkan tingkat integritas laporan keuangan dalam perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Peneliti menggunakan empat variabel independen, yaitu variabel *corporate governance* yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit, sehingga penelitian ini belum menjelaskan mekanisme *corporate governance* lain yang mampu mempengaruhi integritas laporan keuangan.

4.3. Saran

Sebagai bahan perbaikan atas keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya terus berupaya untuk menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor yang paling berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan adalah kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya meningkatkan proporsi kepemilikan saham institusional dan mampu memberikan reward terhadap para manajer dengan memberikan saham perusahaan. Agar investor institusional tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, perusahaan hendaknya mengungkapkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kondisi pasar modal. Salah satu informasi yang dapat menarik investor berupa aksi korporasi (*corporate action*) seperti pembagian dividen, penerbitan saham bonus, *stock split*, dan sebagainya.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan hendaknya mengumpulkan segala informasi terkait kondisi perusahaan tidak terbatas pada laporan keuangan sehingga dapat membuat keputusan yang memiliki konsekuensi ekonomi secara tepat dan risiko yang timbul dari keputusan tersebut dapat diminimalkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya dengan menambahkan populasi dan sampel yang lebih banyak dan mampu mewakili berbagai jenis sektor perusahaan, tidak hanya disektor manufaktur tetapi sektor non manufaktur. Menambah faktor-faktor lain yang mampu menjelaskan variance integritas laporan keuangan, sehingga perlu dikembangkan dalam *review* penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh *et al.* 2016. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Kap, Audittenure Dan Audit Report Lag Pada Integritas Laporan Keuangan*. E-Jurnal. Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Udayana. ISSN : 2337-3067.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pedekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basu, Sudipta. 1997. *The Conservatism Principle and The Asymmetric Timeliness of Earnings*. Journal of Accounting and Economics. 24. Hlm 3-37.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Buku 1, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Claessens, S., Djankov, S., & Lang, H. P. (2000). The separation of ownership and control in East Asian corporations. *Journal of Financial Economics* 58: 81–112.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Ni Kadek Harum Sari dan I Made Pande Dwiana Putra. 2016. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Vol.15.3. Universitas Udayana. ISSN:2302-8556.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Givoly, Dan, and Carla Hayn. 2000. *The Changing Time Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial reporting Become More Conservative?*. Journal of Accounting and Economics. 29. Hlm. 287-320.

- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika buku 2, Edisi 5, Terjemahan Mangunsong, R.C.* Jakarta: Salemba Empat.
- Haniati, Sri dan Fitriany. 2010. *Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Hardiningsih, Pancawati. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Kajian Akuntansi. 2(1). Hlm 61-76.
- Herawati, Nurul dan Zaki Baridwan. 2007. *Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melanggar Perjanjian Utang*. Simposium Nasional Akuntansi X.
- IAI. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Jakarta Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta. BPFE.
- Istiantoro, Inosensius, Ardi Paminto & Herry Ramadhani. 2017. “*Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI*”. AKUNTABEL Volume 14, No. 2 2017.
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Magister Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kieso E. Donald, dan Weygandt J Jerry & Warfield Terry D. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu, Edisi Keduabelas, Penerbit : Erlangga.
- Mayangsari. 2003. *Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Hal 1255-1273.
- Mudasetia dan Nur Solikhah. 2017. “*Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*”. Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2 Desember 2017.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

- Pratama, Dendy Octavian. 2015. *“Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013”*. STIE Perbanas Surabaya.
- Purwaningtyas, Frysa Praditha. 2011. *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Schroeder, Richard G., Myrtle W. Clark, Jack M. Cathey. 2001. *Accounting Theory And Analysis–Text Cases and Readings*. 7th Edition. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Setiawan, Budi. 2015. *“Pengaruh Independensi, Kualitas Audit dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”*. Jom FEKOM Vol.2 No.2. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau.
- Soda, Egenius. 2014. *PT Timah Diduga Buat Laporan Keuangan Fiktif*. <https://www.tambang.co.id/pt-timah-diduga-membuat-laporan-keuangan-fiktif-9640/>. Tanggal akses 27 Januari 2016.
- Srimindarti, Ceacilia dan Elen Puspitasari. 2014. *Peran Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit Dan Auditor Eksternal Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2010-2012)*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Maranatha.
- Wibowo, J. 2002. *Implikasi Konservatisme dalam Hubungan Laba-Return dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Tesis tidak diterbitkan. Jogjakarta: Fakultas Ekonomi. UGM.

www.idx.co.id